

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan Pendidikan Karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik, perencanaan pembelajaran yang dirancang oleh guru mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok tercermin dari masuknya nilai-nilai pendidikan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2017
2. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok menggunakan dua cara, yakni kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dalam peraturan menteri agama No 16 tahun 2010 tentang pengelolaan pendidikan agama dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Maksud kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui tatap muka di dalam kelas dan kegiatan mandiri di luar kelas
3. Penilaian Pendidikan Karakter Islami dalam Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok meliputi : *input* (masukan), *process* (proses), *out put* (hasil) dan *outcomes* (dampak). Input pelaksanaan (siswa maupun guru) termasuk baik. Dalam proses

pelaksanaan, dalam pembelajaran Mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau memasukkan delapan belas nilai karakter. Hasilnya siswa mempunyai pengetahuan dan kebiasaan nilai-nilai karakter

4. Kendala Pendidikan Karakter Islami dalam Melalui Mata Pelajaran Budaya Alam Minangkabau di MTsN Koto Baru Solok berupa kemampuan dan motivasi siswa yang berbeda menyebabkan ada siswa yang tidak bisa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, kemudian dari segi waktu yang sedikit sehingga guru tidak dapat mengefektifkan waktu serta sarana dan prasarana yang belum mendukung pelaksanaan pendidikan karakter Islami dalam mata pelajaran Budaya Alam Minangkabau.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru Budaya Alam Minangkabau bekerjasama dalam meningkatkan pengawasan, pembinaan terhadap karakter peserta didik karena melihat penerapan strategi pembinaan karakter peserta didik belum maksimal.
2. Guru bidang studi Budaya Alam Minangkabau agar meningkatkan kerjasama dengan seluruh komponen yang ada di madrasah untuk menyempurnakan pembinaan karakter peserta didik.
3. Kepala madrasah diharapkan agar selalu memberikan dukungan, dorongan, masukan serta saran kepada guru bidang studi Budaya Alam Minangkabau dalam pembinaan karakter peserta didik. Seperti : selalu mengawasi dan memotivasi guru-guru dalam pembelajaran